

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 5 : SETIA BERIBADAH, BERDOA, DAN MEMBACA ALKITAB

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : VII / D / II (Ganjil)
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mengetahui kegiatan ibadah, doa, dan Alkitab secara umum, serta pernah diajarkan Doa Bapa Kami.
- **Minat** : Peserta didik tertarik untuk mendiskusikan tantangan kehidupan modern (penggunaan media sosial, game online) dan relevansinya dengan kehidupan iman. Mereka juga berminat pada kegiatan observasi dan refleksi diri.
- **Latar Belakang** : Peserta didik adalah generasi digital yang menghabiskan banyak waktu dengan gawai. Mereka sering menghadapi dilema antara kegiatan rohani dengan aktivitas hiburan lainnya.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik akan terbantu dengan bagan atau peta konsep untuk membedah Doa Bapa Kami.
 - **Auditori**: Pemahaman diperkuat melalui diskusi, berbagi hasil observasi, dan penjelasan guru tentang makna ibadah.
 - **Kinestetik**: Keterlibatan aktif melalui kegiatan observasi di lingkungan mereka, serta membuat janji atau komitmen dalam bentuk slogan atau poster.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami makna ibadah, doa, dan membaca Alkitab sebagai "napas hidup orang beriman" dan cara memelihara hubungan dengan Allah.
 - **Prosedural**: Mampu menganalisis isi Doa Bapa Kami, melakukan observasi sederhana, dan merumuskan komitmen pribadi untuk bertumbuh dalam iman.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena secara langsung membahas tantangan yang dihadapi remaja dalam mengatur prioritas waktu antara kegiatan rohani dan hiburan digital.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsepnya sudah dikenal, namun tantangannya terletak pada membangun kesadaran dan disiplin untuk mempraktikkannya secara konsisten.
- **Struktur Materi**: Materi diawali dengan identifikasi masalah (kurangnya prioritas pada kegiatan rohani), dilanjutkan dengan pendalaman makna dan pentingnya, kemudian diakhiri dengan langkah praktis berupa observasi dan komitmen.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan ibadah, doa, dan membaca Alkitab sebagai kebutuhan dan prioritas hidup.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis isi Doa Bapa Kami dan mengkritisi sikap berdoa yang keliru berdasarkan ajaran Yesus.
- **Kreativitas:** Menulis doa pribadi dan merancang slogan atau janji komitmen yang menarik.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dalam kelompok untuk membahas hasil observasi dan saling menguatkan.
- **Kemandirian:** Membuat janji pribadi dan bertanggung jawab untuk menjalankannya.
- **Kepedulian:** Mendoakan orang lain sebagai bagian dari praktik doa yang benar.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mempraktikkan doa, ibadah, dan pembacaan Alkitab sebagai cara membangun hubungan yang akrab dengan Allah.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa pribadi yang imannya terpelihara akan menjadi warga negara yang lebih baik dan bertanggung jawab.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis tantangan zaman modern dan menemukan solusi iman melalui disiplin rohani.
- **Kreativitas:** Peserta didik mengekspresikan imannya dengan menyusun doa dan slogan komitmen pribadi.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan observasi dan mempresentasikan hasilnya.
- **Kemandirian:** Peserta didik secara mandiri menetapkan janji untuk setia dalam kehidupan rohaninya.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa kehidupan rohani yang sehat (melalui doa dan ibadah) menopang kesehatan mental dan emosional.
- **Komunikasi:** Peserta didik belajar mengomunikasikan hasil observasi dan pemikiran mereka secara lisan dan tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami pentingnya praktik spiritual (ibadah, doa, membaca Alkitab) sebagai wujud penerapan nilai-nilai kristiani untuk memelihara iman kepada Allah

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Membahas dampak media sosial dan game online sebagai tantangan bagi kehidupan rohani.
- **Sosiologi:** Melakukan observasi terhadap fenomena dan kebiasaan remaja di lingkungan sekitar.
- **Bahasa Indonesia:** Menulis reflektif (doa) dan menganalisis teks (Doa Bapa Kami).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu **menjelaskan pentingnya setia berdoa, membaca Alkitab, dan beribadah** sebagai wujud memelihara iman di tengah tantangan zaman. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu **menjabarkan hal-hal penting yang tercakup dalam Doa Bapa Kami dan menunjukkan sikap yang baik dan benar dalam berdoa.** (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu **melakukan observasi mengenai kesetiaan beribadah di kalangan remaja dan membuat komitmen untuk bertumbuh.** (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengatur prioritas waktu antara gawai (media sosial, game) dan waktu untuk Tuhan. Membangun kebiasaan rohani pribadi di tengah kesibukan sekolah dan aktivitas lainnya.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry Learning, Cooperative Learning*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak sadar akan penggunaan waktu mereka sehari-hari dan merefleksikan prioritas hidupnya.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menemukan bahwa doa dan ibadah bukan sekadar kewajiban, melainkan kebutuhan yang menjawab tantangan hidup mereka.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat interaktif melalui diskusi, observasi lapangan (sederhana), dan kegiatan membuat slogan/janji yang kreatif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, ceramah interaktif, analisis teks, observasi, penugasan kreatif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui teks buku, studi kasus (tantangan medsos), dan analisis teks Alkitab.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat berdiskusi dalam kelompok, melakukan analisis individu, dan melakukan observasi di luar kelas.

- **Diferensiasi Produk:** Komitmen akhir dapat berupa janji tertulis, slogan yang digambar di poster, atau video pendek.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan wali kelas untuk memantau perkembangan karakter dan disiplin siswa.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua dan teman sebagai objek observasi dan wawancara sederhana.
- **Mitra Digital:** Menggunakan internet untuk mencari contoh-contoh kebiasaan baik dari tokoh-tokoh inspiratif.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Pengaturan kelas yang memungkinkan diskusi kelompok yang efektif.
 - Papan tulis atau papan pajangan untuk menampilkan hasil analisis Doa Bapa Kami dan slogan komitmen siswa.
- **Ruang Virtual:**
 - Google Classroom untuk berbagi link artikel atau video tentang manajemen waktu dan disiplin rohani.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang jujur dan terbuka untuk mengakui tantangan dalam membangun kebiasaan rohani.
 - Mendorong sikap saling mengingatkan dan mendukung dalam menjalankan komitmen.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari artikel tentang dampak positif dari doa dan meditasi bagi remaja.
- **Forum Diskusi Daring:** Berbagi hasil observasi atau tantangan pribadi melalui grup kelas.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk survei singkat tentang kebiasaan siswa.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan slide untuk memecah Doa Bapa Kami menjadi bagian-bagian yang mudah dianalisis.
- **Media Publikasi Digital:** Slogan atau poster komitmen terbaik dapat difoto dan dibagikan sebagai inspirasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: NAPAS HIDUP ORANG BERIMAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Guru membuka dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru bertanya, "Dalam 24 jam kemarin, berapa banyak waktu yang kalian habiskan untuk media sosial atau game? Berapa banyak waktu untuk berdoa atau membaca Alkitab? Jujur saja, mana yang lebih banyak?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa hari ini kita akan membahas mengapa kegiatan rohani itu penting, bahkan lebih penting dari hiburan, karena itu adalah "napas hidup"

kita.

- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan pertama.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik membaca bagian "Pendahuluan" dan "Memelihara Hubungan dengan Allah" (hal. 53). Guru menekankan kutipan dari Nabi Amos tentang ibadah yang sejati.
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru menjelaskan "Pentingnya Beribadah, Berdoa, dan Membaca Alkitab bagi Remaja SMP" (hal. 55-56). Guru memaparkan kelima alasan yang ada di buku.
- **Mengasosiasi (Joyful):** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok (Respons Saya, hal. 57): "Apa motivasi kalian dalam beribadah? Apa bedanya beribadah di gereja dengan ibadah online dari rumah selama masa pandemi?"
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok membagikan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan bahwa ibadah adalah wujud syukur dan sarana membangun persekutuan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat membuat daftar pro dan kontra dari ibadah online untuk memicu diskusi yang lebih dalam.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung: "Apakah selama ini saya sudah menjadikan Tuhan sebagai prioritas dalam waktu saya?"
- **Rangkuman:** Poin utama: Ibadah, doa, dan membaca Alkitab adalah cara kita memelihara iman dan sangat penting untuk pertumbuhan rohani remaja.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta membaca Doa Bapa Kami dan memikirkan artinya untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: BELAJAR BERDOA DARI YESUS

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang masih ingat Doa Bapa Kami? Mari kita ucapkan bersama-sama."
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini kita akan membedah doa yang diajarkan langsung oleh Yesus tersebut.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik melakukan aktivitas "Memahami Doa Bapa Kami" (hal. 55). Guru memandu analisis Doa Bapa Kami kalimat per kalimat di papan tulis, menjelaskan maknanya (Pujian, Kerajaan Allah, Kebutuhan, Pengampunan, Perlindungan).
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru menjelaskan "Sikap yang Baik dan Benar dalam Beribadah, Berdoa, dan Membaca Alkitab" (hal. 57-58) dengan menekankan kritik Yesus terhadap orang munafik.
- **Menanya:** Guru memantik diskusi tentang bagian "Apakah Semua Doa Dijawab Sesuai dengan Permintaan?" (hal. 59). Pertanyaan: "Pernahkah kalian kecewa karena doa tidak

dijawab? Menurut pelajaran hari ini, mengapa itu bisa terjadi?"

- **Mengomunikasikan (Mindful & Kreatif):** Guru memberikan waktu bagi peserta didik untuk menulis doa pribadi singkat di buku catatan mereka, mencoba menerapkan struktur Doa Bapa Kami (pujian, permohonan, syukur).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru bisa menyediakan bagan atau infografis sederhana tentang struktur Doa Bapa Kami.
 - **Produk:** Doa bisa ditulis dalam bentuk narasi atau poin-poin.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah membedah Doa Bapa Kami, bagian mana yang paling menyentuh atau memberikan pemahaman baru bagimu?"
- **Rangkuman:** Kesimpulan: Doa yang benar mencakup pujian, penyerahan diri, dan permohonan, serta didasari sikap hati yang tulus, bukan pamer.
- **Tindak Lanjut:** Guru menjelaskan tugas observasi untuk pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: DARI OBSERVASI MENUJU KOMITMEN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan hasil observasi singkat: "Dari pengamatan kalian, apakah teman-teman remaja di sekitarmu rajin beribadah? Apa tantangan terbesar mereka?"
- **Motivasi:** Guru mengatakan, "Setelah melihat kenyataan di sekitar kita, sekarang saatnya kita mengambil sikap untuk diri kita sendiri."
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini akan membahas hasil observasi dan membuat komitmen pribadi.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik mempresentasikan hasil observasi mereka dalam kelompok (tugas dari hal. 57 dan 60). Diskusi difokuskan pada tantangan dan alasan mengapa remaja sulit untuk setia beribadah.
- **Mengasosiasi:** Guru memandu diskusi kelas untuk menyimpulkan tantangan-tantangan utama yang dihadapi remaja (malas, lebih seru game/medsos, tidak ada teman, dll).
- **Mencipta (Joyful & Kreatif):** Peserta didik melakukan aktivitas "Janji Untuk Setia Beribadah, Berdoa dan Membaca Alkitab" (hal. 60). Mereka diminta membuat sebuah komitmen pribadi.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Komitmen bisa dibuat dalam bentuk:
 - Slogan menarik di secarik kertas ("Gawai di tangan, Alkitab di hati").
 - Janji tertulis yang ditandatangani.
 - Poster sederhana yang berisi tekad pribadi.
- **Proses:** Peserta didik dapat bekerja secara individu atau berpasangan untuk saling memberi semangat dalam membuat komitmen.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Beberapa peserta didik membacakan atau menunjukkan slogan/janji mereka di

depan kelas.

- **Rangkuman:** Guru mengapresiasi semua komitmen dan mengingatkan bahwa Tuhan akan memberi kekuatan untuk menjalankannya.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk menempel komitmen mereka di kamar sebagai pengingat harian.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal pertemuan, guru melakukan survei lisan singkat tentang kebiasaan berdoa dan penggunaan waktu siswa.
- **Kuis Singkat:** (Opsional) Meminta siswa menuliskan Doa Bapa Kami untuk mengetahui sejauh mana mereka hafal.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Mengapa ibadah bukan hanya ritual di gereja, tetapi juga sikap hidup?”
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi kemampuan siswa menganalisis masalah (tantangan remaja) dan memberikan solusi.
- **Observasi:** Mengamati sikap siswa saat menganalisis Doa Bapa Kami dan saat membuat komitmen.
- **Produk (Proses):** Penilaian terhadap doa pribadi yang ditulis siswa di pertemuan kedua.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Laporan Observasi:** Menilai kemampuan siswa dalam mengamati fenomena sosial dan melaporkannya.
 - **Slogan/Janji/Poster Komitmen:** Menilai kreativitas dan kesungguhan siswa dalam membuat komitmen pribadi.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Hasil Observasi:** Menilai kemampuan menyampaikan temuan secara jelas dan sistematis.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep.

Contoh Tes Tertulis:

Pilihan Ganda

1. Menurut pelajaran, ibadah, doa, dan membaca Alkitab disebut sebagai "napas hidup orang beriman" karena...
 - a. Harus dilakukan sambil menahan napas
 - b. Merupakan kebutuhan pokok untuk memelihara kehidupan rohani
 - c. Membuat kita lelah seperti habis bernapas
 - d. Hanya dilakukan sesekali saat butuh udara segar
 - e. Dilakukan dengan suara keras
2. Yesus mengkritik orang Farisi yang suka berdoa di tikungan jalan raya karena mereka...
 - a. Berdoa dengan suara pelan
 - b. Berdoa untuk pamer dan mencari pujian manusia (munafik)
 - c. Mengganggu lalu lintas

- d. Berdoa terlalu singkat
 - e. Tidak hafal isi doanya
3. Kalimat "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya" dalam Doa Bapa Kami mengajarkan kita untuk...
 - a. Meminta kekayaan yang melimpah
 - b. Hanya berdoa untuk makanan, bukan yang lain
 - c. Percaya pada pemeliharaan Tuhan untuk kebutuhan jasmani kita sehari-hari
 - d. Menimbun makanan sebanyak-banyaknya
 - e. Berpuasa setiap hari
 4. Jika doa kita sepertinya tidak dijawab sesuai dengan permintaan kita, sikap yang benar adalah...
 - a. Berhenti berdoa karena kecewa
 - b. Marah kepada Tuhan
 - c. Terus percaya bahwa Tuhan lebih tahu apa yang terbaik bagi kita
 - d. Mencoba meminta hal yang lain
 - e. Memaksa Tuhan untuk mengabulkan doa kita
 5. Salah satu alasan utama pentingnya beribadah bagi remaja adalah...
 - a. Untuk bertemu teman-teman
 - b. Agar mendapat pujian dari orang tua
 - c. Untuk memupuk persekutuan dan saling menguatkan dengan saudara seiman
 - d. Karena ada musik yang bagus
 - e. Supaya tidak dimarahi pendeta

Esai

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri, mengapa kesetiaan beribadah, berdoa, dan membaca Alkitab menjadi tantangan besar bagi remaja di zaman sekarang?
2. Pilih salah satu kalimat dari Doa Bapa Kami (selain "Bapa kami yang di sorga"). Jelaskan apa makna kalimat tersebut bagi kehidupanmu!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.